

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, relevansi materi ajar mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI UPI cukup relevan dengan materi ajar Akhlak pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Walaupun ada beberapa materi yang materi yang diajarkan di sekolah tetapi tidak diajarkan di Prodi IPAI UPI, serta ada beberapa materi yang diajarkan pada mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI UPI tetapi tidak diajarkan di sekolah. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Prodi IPAI UPI terdapat 26 materi akhlak yang tercakup dalam dua mata kuliah, yaitu mata kuliah Pendidikan Akhlak dan mata kuliah Ilmu Akhlak. Dalam mata kuliah Pendidikan Akhlak terdapat 13 kajian materi dan mata kuliah Ilmu Akhlak terdapat 13 kajian materi. Keseluruhan materi mencakup pada enam macam aspek akhlak, yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.
2. Materi ajar akhlak yang terdapat dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah terdiri dari empat materi, yaitu (1) akhlak kepada Allah, (2) akhlak kepada diri sendiri, (3) akhlak kepada keluarga, dan (4) akhlak kepada masyarakat (sesama). Materi mengenai akhlak kepada Allah diajarkan di kelas I, di kelas III, dan di kelas V. Materi mengenai akhlak kepada diri sendiri diajarkan di kelas IV, di kelas V, di kelas VII, di kelas VIII, di kelas IX, di kelas X, di kelas XI, dan di kelas XII. Materi mengenai akhlak kepada keluarga diajarkan di kelas I, di kelas IV, di kelas V, di kelas VI, di kelas VII, di kelas 8, dan di kelas IX. Materi mengenai akhlak kepada masyarakat (sesama) diajarkan di kelas II, di kelas IV, di kelas V, di kelas VII, dan di kelas VIII.
3. Secara garis besar, materi ajar mata kuliah Akhlak yang ada di Prodi IPAI UPI cukup relevan dengan materi ajar akhlak pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Sebanyak delapan materi ajar mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI relevan dengan materi ajar akhlak pada mata pelajaran

PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Kemudian, terdapat lima materi ajar akhlak pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah yang tidak terdapat pada materi ajar mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI UPI. Selain itu, ada delapan belas materi ajar yang dipelajari di perkuliahan akhlak dan tidak ada pada materi ajar Akhlak pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah karena merupakan materi pendalaman.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian materi ajar akhlak di Prodi IPAI UPI dengan materi ajar akhlak pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah penting untuk dilakukan, mengingat bahwa salah satu kriteria guru profesional ialah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Sehingga Prodi IPAI UPI untuk dapat mencetak guru profesional, maka diperlukan adanya upaya pengembangan dan penataan kembali terhadap bagian-bagian yang berkaitan. Ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti ajukan, diantaranya:

Untuk Prodi IPAI UPI, sebagai produsen pencetak guru maka sudah seharusnya menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, yaitu menyesuaikan materi perkuliahan yang diajarkan kepada mahasiswa dan metodologi pembelajaran dengan kebutuhan lapangan. Berdasarkan temuan peneliti mengenai lima materi ajar akhlak terdapat pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah, tetapi tidak terdapat pada materi ajar mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI UPI, agar menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum mata kuliah Akhlak di Prodi IPAI UPI.

Untuk guru mata pelajaran PAI, menjadi seorang guru tugas yang mulia. Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk mempersiapkannya dengan sebaik mungkin, diantaranya yaitu penguasaan materi ajar yang akan diajarkan di sekolah secara mendalam agar tidak ada kekeliruan saat menyampaikan materi.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti relevansi ruang lingkup lainnya yang belum diteliti, khususnya untuk pengembangan kurikulum di Prodi IPAI UPI, umumnya pada lembaga pendidikan lainnya.